

Analisis Wacana Kritis Narasi LGBTQ+ Dalam Media Independen Meduza = Critical Discourse Analysis Of LGBTQ+ Narratives In The Independent Media Meduza

Ivan Halim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565388&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengkaji penggambaran narasi LGBTQ+ dalam media massa independen Rusia, Meduza, menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis oleh Norman Fairclough. Pertanyaan utama yang diangkat adalah, "Bagaimana konstruksi narasi LGBTQ+ di dalam media independen Meduza dengan analisis wacana kritis?" Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konstruksi narasi LGBTQ+ dalam media independen Meduza menggunakan teori analisis wacana kritis. Dengan menganalisis berbagai artikel dan konten terkait, studi ini menggali lebih dalam tentang peran bahasa dan framing dalam menciptakan atau mengubah persepsi publik. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika narasi LGBTQ+ dalam media independen, serta memperlihatkan bagaimana aspek linguistik berperan dalam membentuk opini publik dan narasi sosial terkait isu-isu LGBTQ+ di Rusia. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya analisis kritis dalam menilai narasi media, terutama dalam konteks isu-isu yang kontroversial dan sensitif.

..... This study examines the depictions of LGBTQ+ narratives in the independent Russian media, Meduza, using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis approach. The main question posed is, "How are LGBTQ+ narratives constructed in the independent media Meduza using critical discourse analysis?" This study aims to identify the construction of LGBTQ+ narratives in Meduza's independent media using a critical discourse analysis approach. By analyzing various articles and related content, this study delves deeper into the role of language and framing in creating or altering public perception. Through this approach, the research is expected to make a significant contribution to understanding the dynamics of LGBTQ+ narratives in independent media and to illustrate how linguistic aspects influence public opinion and social narratives concerning LGBTQ+ issues in Russia. The study also underscores the importance of critical analysis in assessing media narratives, particularly in the context of controversial and sensitive issues.